

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Setelah dilakukan pengkajian pada Ny.S, dengan asuhan keperawatan medikal bedah dengan usia 39 tahun, klien mengeluhkan nyeri ditangan kanan pasca operasi dengan skala 6, nyeri berdenyut, klien mengatakan nyeri yang dirasakan hilang timbul durasi 2-5 menit. Klien mengatakan memiliki riwayat penyakit dahulu yaitu diabetes melitus tipe 2 sejak dua tahun yang lalu dan tidak rutin mengonsumsi obat yang diberikan oleh dokter. Diangkatlah diagnosa keperawatan Nyeri Akut berhubungan dengan Agen Pencedera Fisik (Prosedur Operasi), Ketidakstabilan Kadar Glukosa Darah berhubungan dengan Gangguan toleransi glukosa darah dan Risiko Infeksi dengan faktor resiko Efek prosedur invasive. Dan sudah diberikan intervensi terutama pada diagnosa nyeri akut dengan penerapan *evidence based in nursing* dengan teknik Relaksasi Napas Dalam. Didapatkan hasil evaluasi bahwa nyeri berkurang tetapi teknik yang diajarkan harus tetap dilakukan ketika pasien merasakan nyeri kembali. Sedangkan pada diagnosa Ketidakstabilan Kadar Glukosa Darah didapatkan hasil gula darah sewaktu klien belum membaik, sedangkan penerapan *evidence based in nursing* edukasi diet rendah gula tidak efektif.

B. SARAN

Penulis mengharapkan masukan saran karya ilmiah akhir ini terutama pada :

1. Bagi Klien Dan Keluarga

Diharapkan hasil asuhan keperawatan ini dapat bermanfaat bagi klien terutama pada teknik relaksasi napas dalam untuk mengurangi nyeri akut pada *Close Fraktur Radius Dextra*. Pasca operasi ORIF

2. Bagi Pihak Rumah Sakit

Diharapkan agar dapat menjadikan karya ilmiah ini sebagai media informasi tentang penyakit yang diderita pasien dan bagaimana penanganan bagi pasien dan keluarga, baik di rumah maupun di rumah sakit khususnya untuk penyakit fraktur.

3. Bagi Pihak Institusi STIKES Suaka Insan

Instansi pendidikan dapat memanfaatkan karya ilmiah ini sebagai bahan ajar untuk perbandingan dalam memberikan konsep asuhan keperawatan *close fracture radius* teori dan praktek.

4. Bagi Mahasiswa

Kembangkan dan tingkatkan pemahaman ners muda terhadap konsep pasien secara komprehensif sehingga mampu menerapkan asuhan keperawatan dengan baik.